



► PELAKU UMKM

Produk Warga Difabel Harus Berani Bersaing

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mendorong para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) difabel yang ada di wilayahnya untuk meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing di pasaran. Warga difabel sebagai unsur masyarakat yang harus dilibatkan dalam pembangunan harus diwadahi dalam program yang tepat guna meningkatkan kualitas produk.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi mengatakan berupaya mengakomodasi produk UMKM difabel dengan mengadakan gebyar UMKM Disabilitas. Berbagai produk usaha yang ditampilkan dalam program itu diharapkan memperluas jaringan pemasaran produk dan meningkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan produk-produk lain di pasaran. "Program ini jadi semacam sarana aktualisasi diri bagi teman-teman difabel agar karya mereka tampil dan dikenal oleh masyarakat luas," kata Sumadi, Kamis (3/11).

Dia menambahkan, dengan perkembangan zaman yang semakin maju para kaum difabel juga harus menyesuaikan cara penjualan dan pemasaran produk dengan keadaan sekarang. Banyak sarana pemasaran via daring yang bisa dimanfaatkan agar peluang produk untuk laku lebih besar dan mampu menjangkau lebih banyak pembeli.

"Memang semuanya harus diperhatikan baik kualitas produk agar ditingkatkan mutunya, maupun juga penggunaan teknologi yang sederhana untuk mengikuti perkembangan zaman," jelas dia.

Ketua Panitia Gebyar UMKM Disabilitas, Sigit Agung Prasetyo menyebutkan, program tersebut baru pertama kali dilaksanakan dengan mengikutsertakan 14 Forum Kemantren Inklusi (FKI) di Kota Jogja.

Menurutnya agenda semacam ini menjadi momentum penguatan pemberdayaan agar kebutuhan penyandang disabilitas makin terpenuhi. "Intinya memberikan kesempatan dan memberikan wadah kepada teman-teman disabilitas yang ternyata punya potensi dan kreativitas luar biasa," kata Sigit. (Voset Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005